

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS VIII
MTs N 3 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling*

Oleh :

ATIKA RAMADHANI SAFITRY

NPM : 1502080085



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 25 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Atika Ramadhani Safitry
NPM : 1502080085
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hasanuddin, MA, Ph.D

2. Dra. Jamila, M.Pd

3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1. 

2. 

3. 



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Atika Ramadhani Safitry
NPM : 1502080085
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII Tahun Pembelajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing



Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui Oleh :



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi


Dra. Jamila, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Atika Ramadhani Safitry
NPM : 1502080085
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Kemampuan
Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Sabtu, 14/9 2019	Perbaikan Laporan Hasil penelitian		
Senin, 16/9 2019	Perbaikan Isi kesimpulan dan saran		
Selasa, 17/9 2019	Disetujui Untuk sidang Meja Hijau		

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Atika Ramadhani Safitry
NPM : 1502080085
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya akan bersedia untuk melakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Medan, Juni 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Atika Ramadhani Safitry
Atika Ramadhani Safitry

Diketahui oleh Ketua
Prodi Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Atika Ramadhani Safitry. 1502080085 “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya kemampuan perencanaan karir siswa yang disebabkan pelaksanaan layanan informasi yang dilakukan kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII Mts N 3 Medan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *Pre-eksperimental Design* dengan desain *one grup pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N 3 Medan yang berjumlah 220 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 MTs N 3 Medan yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kemampuan perencanaan karir siswa dan wawancara. Validitas instrumen dan reabilitas instrumen menggunakan *SPSS For Window seri 22.0*. Sedangkan teknik analisis data dengan menghitung skor skala kemampuan perencanaan karir siswa dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan layanan informasi, kemampuan perencanaan karir siswa memiliki skor rata-rata 36,94. Setelah diberikan layanan informasi kemampuan perencanaan karir siswa mendapat peningkatan dengan skor rata-rata 66,18. Sedangkan hasil uji hipotesis terdapat adanya pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,813 > 2,026$. Kesimpulan penelitian ini bahwa adanya pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII MTs N 3 Medan. Terdapat peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan. Hal ini ditunjukkan skor peningkatan sebesar 29,24. Berdasarkan hasil tersebut maka saran yang dapat disampaikan diharapkan guru BK memberikan layanan informasi secara teratur dan sistematis untuk membantu siswa dalam perencanaan karirnya, diharapkan pihak sekolah lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat dipergunakan, diharapkan siswa agar lebih berperan aktif dalam kegiatan layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK. Selain itu diisarankan kepada peneliti yang lain untuk meneliti faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kemampuan perencanaan karir.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Kemampuan Perencanaan Karir Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**. Shalawat beriringkan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Orangtua saya, Ayahanda Rasfianus, S.E dan Ibunda Zaidanur Gea yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, doa yang tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku Muhammad Farid Hamdy dan seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, doa yang tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Ibu Dra. Jamila, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang selama ini telah memberikan ilmu yang bermanfaat pada penulis.
8. Ibu Dra. Hj. N Cici Mahruliana, M.Si selaku kepala MTs N 3 Medan yang memberikan ijin sehingga penulis dapat melakukan penelitian di MTs N 3 Medan.
9. Ibu Laily Syafura, S.Psi dan Ibu Nursaidah Nasution S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling Di MTs N 3 Medan yan telah membantu penulis selama penelitian berlangsung.
10. Siswa-siswi MTs N 3 Medan atas kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Muhammad Ridwan Siregar yang selalu memberikan perhatian, motivasi, dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman dekatku Inggri, Dila, Monika yang membantu dan memberikan semangat, motivasi,serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Noor Asiyah Siregar yang membantu dan menemani selama proses penelitian dan penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Bimbingan dan Konseling kelas B pagi tahun 2015 yang memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Semoga bantuan, bimbingan, serta dukungan yang Bapak/Ibu/saudara berikan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2019

ATIKA RAMADHANI SAFITRY
NPM. 1502080085

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Layanan Informasi	9
2. Kemampuan Perencanaan Karir	17
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis	22

BAB III : METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel Penelitian	24
C. Jenis Penelitian	26
D. Desain Penelitian.....	27
E. Variabel Penelitian	28
F. Defenisi Operasional Variabel	28
G. Intrumen Penelitian	29
H. Uji Coba Instrumen	32
I. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	 36
A. Profil Sekolah.....	36
B. Penyajian Data.....	44
C. Penyajian Data Identitas Responden	45
D. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
E. Pengujian Persyaratan Analisis	47
F. Menghitung Skor Kemampuan Perencanaan Karir	49
G. Kecendrungan Variabel Penelitian	50
H. Pengujian Hipotesis	51
I. Perhitungan Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir	51
J. Diskusi Penelitian.....	52
K. Keterbatasan Penelitian.....	54

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan	24
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas VIII-1 MTs N 3 Medan	25
Tabel 3.4 Desain Penelitian	27
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Skala Perencanaan Karir	30
Tabel 4.1 Identitas Responden dan Daftar Hadir Siswa Kelas VIII-1.....	45
Tabel 4.2 Data Validitas Instrumen Kemampuan Perencanaan Karir.....	47
Tabel 4.3 Skor Skala Kemampuan Perencanaan Karir Pre-Tesr dan Post-Test ...	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Kemampuan Perencanaan Karir Sebelum Diuji

Lampiran 2 Tabel Perhitungan Uji Coba Skala Perencanaan Karir

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS For Window Seri 22.0

Lampiran 4 Hasil Uji Reailitas Menggunakan SPSS For Window Seri 22.0

Lampiran 5 Data Hasil Uji Validitas

Lampiran 6 Skala Kemampuan Perencanaan Karir Sesudah Diuji

Lampiran 7 Tabel Perhitungan Pre-Test Skala Kemampuan Perencanaan Karir

Lampiran 8 Tabel Perhitungan Post-Test Skala Kemampuan Perencanaan Karir

Lampiran 9 Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan dan Konseling dan Salah

Satu Siswa

Lampiran 10 Menghitung Skor Kemampuan Perencanaan Karir

Lampiran 11 Kecendrungan Variabel Penelitian

Lampiran 12 Uji Hipotesis

Lampiran 13 RPL Layanan Pertama

Lampiran 14 RPL Layanan Kedua

Lampiran 15 RPL Layanan Ketiga

Lampiran 16 K1

Lampiran 17 K2

Lampiran 18 K3

Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 20 Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 21 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 22 Surat Keterangan Tidak Plagiat

Lampiran 23 Surat Pergantian Judul

Lampiran 24 Surat Izin Riset

Lampiran 25 Surat Keterangan Seesai Riset

Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia di dunia ini, karena hanya melalui proses pendidikan yang baik maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya. Oleh sebab itu melalui proses pendidikan seseorang dapat mengetahui apa yang belum diketahui.

Sebagaimana yang tercantum dalam UU. RI. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal merupakan bagian integral dalam program atau sistem pendidikan nasional. Sesuai isi yang terkandung dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa konselor adalah guru. Bimbingan dan konseling bukanlah pelayanan eksklusif yang harus terpisah dari pendidikan. Pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya memiliki derajat dan tujuan yang sama dengan pelayanan pendidikan lainnya, yaitu mengantarkan peserta didik untuk

memperoleh perkembangan diri yang optimal. Perbedaan terletak dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, dimana masing-masing memiliki karakteristik tugas dan fungsi yang khas dan berbeda.

Keberadaan bimbingan dan konseling dalam sekolah memberikan beberapa layanan yang dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengenalan dan informasi sesuai kebutuhan siswa, penyaluran dan pengembangan potensi diri ataupun dalam mengentaskan masalah yang dihadapi oleh peserta didik baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Peranan bimbingan karir disekolah sangatlah penting. Dalam perkembangan karir, permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan peserta didik nantinya.

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karir merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja.

Karir sering kali disamakan dengan pekerjaan. Perencanaan karir disamakan dengan pemilihan pekerjaan. Sebenarnya arti karir lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Karir berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup seseorang, untuk itu karir perlu direncanakan dengan baik. Kemampuan perencanaan karir yang matang erat kaitannya dengan pemahaman siswa mengenai karir itu sendiri. Suksesnya pencapaian karir

seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karir, tentunya mampu memahami dirinya. Dengan demikian, individu tersebutlah dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

Di setiap individu memiliki intelegensi yang berbeda-beda pada kemampuan perencanaan karirnya, sebab kemana arah jenjang karir yang diinginkan individu tidaklah sama, maka diperlukannya perencanaan terlebih dahulu dalam menentukannya.

Akibat dari kesalahpahaman pemaknaan karir membuat siswa yang duduk dibangku sekolah menengah pertama mengira karir adalah sebuah pekerjaan, sehingga siswa kurang memiliki perencanaan karir. Padahal karir itu sendiri untuk siswa sekolah menengah pertama bisa jadi pemilihan sekolah lanjutan setelah lulus dari sekolah menengah pertama. Selain itu siswa belum memiliki pemahaman dan kemampuan yang akurat tentang potensi diri sendiri untuk mendukung karirnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukannya kegiatan Bimbingan dan Konseling dalam pendidikan Bimbingan dan Konseling berperan aktif. Menurut Prayitno dan Amti (2013:92) "Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia." Dari manusia artinya pelayanan itu diselenggarakan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiaannya. Untuk manusia dimaksud bahwa pelayanan itu

diselenggarakan demi tujuan yang agung, mulia, dan positif bagi kehidupan kemanusiaan menuju manusia seutuhnya, baik manusia sebagai individu maupun kelompok. Oleh manusia mengandung arti penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling adalah dengan manusia dengan segenap derajat, martabat, dan keunikan masing-masing yang terlibat didalamnya.

Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling adalah layanan informasi. Menurut Winkel dalam Tohirin (2008:147) “Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.” Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang, maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan. Oleh sebab itu pemberian layanan informasi diberikan guna siswa dapat memperoleh dan mengakses informasi. Sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir yang dimilikinya.

Layanan informasi bertujuan agar siswa mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara

dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta layanan) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Namun kenyataan yang terjadi di MTs N 3 Medan, masih ada siswa yang sedikit pengetahuannya tentang perencanaan karirnya sendiri. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti ketika menjalankan magang 3 di MTs N 3 Medan bahwasanya pelaksanaan layanan informasi untuk perencanaan karir belum optimal, masih ada siswa yang belum mempunyai kemampuan perencanaan karir, siswa belum memiliki pemahaman dan kemampuan yang akurat tentang potensi diri sendiri untuk mendukung karirnya, kurangnya pemahaman siswa mengenai karir.

Oleh karena itu layanan informasi adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan perencanaan karir dalam kehidupannya serta agar siswa dapat mengetahui tahapan apa saja yang harus dilakukan dalam mencapai jenjang karir.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Pelaksanaan layanan informasi untuk perencanaan karir belum optimal
2. Siswa yang belum mempunyai kemampuan perencanaan karir
3. Siswa belum memiliki pemahaman dan kemampuan yang akurat tentang potensi diri sendiri
4. Kurangnya pemahaman siswa mengenai karir.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan memahami ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah berdasarkan identifikasi yang berfokus pada Layanan Informasi dan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana tingkat kemampuan perencanaan karir siswa VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karir siswa VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Teoritis

Hasil ini diharapkan dapat memberikan sumber pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai pelayanan bimbingan konseling termasuk layanan informasi dalam menangani masalah siswa, mencegah terjadinya masalah, dan memberikan solusi bagi permasalahan siswa serta di jadikan referensi bagi peneliti berikutnya.

b. Praktis

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam melakukan penelitian dan menyusun laporan serta menambahkan pengetahuan

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk mengetahui salah satu cara meningkatkan perencanaan siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengetahui layanan bimbingan dan konseling dapat membantu menangani masalah peserta didik disekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Banyak pengertian dari layanan informasi antara lain, menurut Prayitno (2013:259) "Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki".

Sedangkan menurut Winkel dalam Tohirin (2008:147)

“Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda”.

Menurut Elfi dan Rifa (2012:66) “Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan, pengarahan”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwa layanan informasi sangat banyak kegunaannya untuk peserta didik, guna memperluas wawasan peserta didik dalam mempertimbangkan arah pengembangan diri dalam pengambilan keputusan siswa sesuai minat dan bakat peserta didik.

b. Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi dilakukan mempunyai tujuan, tujuan layanan informasi berbeda-beda sesuai dengan materi dari yang akan diberikan. Adapun tujuan layanan informasi terdiri dari dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, antara lain :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami. Informasi dengan berbagai seluk-beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan

dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasi. Dengan demikian, meskipun tujuan layanan informasi tampak sederhana dan tunggal, apabila penguasaan informasi itu benar-benar berkualitas tinggi. Tidak mustahil ia dapat digunakan untuk keperluan yang lebih luas. Prayitno (2017 : 66)

c. Asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Dalam hal ini layanan informasi perlu memiliki beberapa asas-asas diantaranya, Asas kegiatan, asas sukarela asas keterbukaan dan asas kerahasiaan.

1. Asas Kegiatan

Bimbingan dan konseling harus dapat membantu siswa agar berusaha melakukan kegiatan yang diperlukan untuk menyesuaikan masalah yang dihadapi.

2. Asas Sukarela

Pelaksanaan bimbingan dan konseling berlangsung atas dasar sukarela dari kedua belah pihak.

3. Asas keterbukaan

Bimbingan dan konseling dapat berhasil dengan baik jika siswa yang bermasalah mau menyampaikan masalah yang dihadapi kepada guru pembimbing dan guru pembimbing bersedia membantunya.

4. Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibicarakan siswa kepada guru pembimbing tidak boleh disampaikan kepada orang lain. Asas ini akan mendasari kepercayaan peserta didik kepada guru pembimbing. Prayitno (2017:69).

d. Komponen Layanan Informasi

Komponen adalah bagian dari keseluruhan yang membentuk suatu sistem atau kesatuan. Dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta, dan informasi yang menjadi isi layanan.

1. Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2. Peserta

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan social-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/industry, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Kriteria seseorang menjadi peserta layanan informasi pertama-tama menyangkut pentingnya isi layanan bagi (calon) peserta yang bersangkutan.

3. Materi Layanan

Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini, identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu yang dilakukan oleh para (calon) peserta sendiri, konselor, maupun pihak ketiga menjadi sangat penting. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karier, kehidupan berkeluarga dan beragama serta kehidupan berkewarganegaraan. Prayitno (2017:66-68)

e. Teknik Layanan Informasi

Teknik-teknik dalam layanan informasi terdiri dari beberapa antara lain:

1. Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

Cara penyampaian informasi yang paling biasa dipakai adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab. Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi di antara para peserta, dengan mengaktifkan mereka ber-BMB3.

2. Media

Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis dan grafis serta perangkat dan program elektronik. Serta layanan informasi dapat dikemas dalam rekaman dengan perangkat kerasnya, digunakan dalam memperoleh dan mengolah sendiri informasi yang diperlukan.

3. Acara Khusus

Melalui acara khusus, di sekolah misalnya, dapat digelar “Hari Karier” yang di dalamnya ditampilkan informasi tentang karier dalam spectrum yang luas. Berbagai kegiatan sebagaimana tersebut pada nomor-nomor di atas diselenggarakan. Waktu yang digunakan lebih lama, satu hari atau lebih. Pergelaran semacam itu dapat membuat peserta sadar akan sesuatu hal.

4. Narasumber

Penyelenggaraan layanan informasi tidak dimonopoli oleh konselor, pihak-pihak lain dapat diikutsertakan. Dalam hal ini peranan narasumber sangat dominan. Sesuai dengan isi informasi dan para pesertanya. Narasumber diundang untuk menyajikan informasi yang dimaksudkan. Prayitno (2017:73-74)

f. Kegiatan Pendukung Layanan Informasi

Kegiatan pendukung dari layanan informasi terdiri dari aplikasi instrumentasi dan himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.

Berikut penjelasannya :

1. Aplikasi instrumentasi dan Himpunan data

Kebutuhan akan informasi oleh (calon) peserta layanan informasi dapat diungkapkan melalui instrument tertentu. Instrument ini dapat disusun sendiri oleh konselor atau dengan menggunakan instrumentasi yang sudah ada, termasuk data yang tercantum dalam himpunan data dapat digunakan untuk menetapkan,

informasi yang menjadi isi layanan informasi, calon peserta layanan, calon penyaji, termasuk narasumber yang akan diundang.

2. Konfrensi Kasus

Melalui konfrensi kasus yang dihadiri oleh pihak-pihak yang mengenal dan memiliki kepedulian tinggi terhadap subjek calon peserta layanan informasi (seperti orangtua, guru, wali kelas, tokoh-tokoh di dalam dan di luar lembaga) dapat dibicarakan berbagai aspek layanan informasi, yaitu ,informasi yang dibutuhkan oleh subjek yang dimaksud, subjek calon peserta layanan, penyaji layanan (termasuk narasumber), waktu dan tempat, garis besar rencana operasional.

Dalam konfrensi kasus dapat dimanfaatkan data yang diperoleh melalui aplikasi instrumentasi dan yang terdapat di dalam himpunan data.

3. Kunjungan Rumah

Peranan kunjungan rumah dalam layanan informasi menjadi penting sekali menyangkut pendapat orangtua dan kondisi kehidupan keluarga klien dan anggota keluarga lainnya. Untuk kunjungan rumah itu konselor menetapkan informasi apa yang akan menjadi isi layanan informasi yang akan diikuti oleh anak dan anggota keluarga yang bersangkutan dan digunakan untuk meminta dukungan dan partisipasi orangtua dalam layanan terhadap sasaran layanan.

4. Alih Tangan Kasus

Setelah mengikuti layanan informasi, mungkin ada peserta layanan yang ingin mendalami informasi tertentu dan mengaitkan secara khusus informasi tersebut dengan permasalahan yang ia sedang atau akan alami. Untuk itu diperlukan upaya tindak lanjut. Keinginan peserta itu dapat diupayakan pemenuhannya konselor. Apabila keinginan yang dimaksud itu berada di luar kewenangan konselor, maka upaya alih tugas kasus perlu dilakukan. Konselor mengatur pelaksanaan alih tangan kasus itu bersama peserta yang menghendaki upaya tersebut. Prayitno (2017:75-76)

g. Operasionalisasi Layanan Informasi

1. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan menetapkan narasumber menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan penetapan prosedur, perangkat, dan media layanan.

2. Pengorganisasian Unsur-unsur dan Sasaran Layanan Informasi

Materi informasi, narasumber, dan tempat penyajian informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menjadi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.

3. Pelaksanaan

Mengaktifkan peserta layanan dalam dinamika BMB3 adalah sangat esensial dalam layanan informasi. Untuk itu penggunaan metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan.

4. Penilaian

Evaluasi lisan ataupun tertulis dapat digunakan untuk mengungkapkan pemahaman dan manfaat oleh peserta tentang informasi yang menjadi isi layanan. Dalam hal ini, penilaian segera, dan penilaian jangka panjang diselenggarakan sesuai dengan kegunaan materi layanan informasi dalam keterkaitannya dengan proses konseling.

5. Tindak Lanjut dan Laporan

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait merupakan arah kegiatannya untuk mengakhiri layanan informasi. Prayitno (2017:76-77)

2. Kemampuan Perencanaan Karir

a. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir memiliki banyak pengertian diantaranya menurut Parson (Winkel dan Sri Hastuti, 2004:622) “Perencanaan karier sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karier”. Proses ini mencakup pengetahuan akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

Sedangkan menurut Marwansyah (2012:208) mendefinisikan “Perencanaan karir (*career planning*) adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk memilih tujuan-tujuan karir dan jalur mencapai tujuan itu”.

Selanjutnya menurut pendapat Justine (2006 :160) mendefenisikan bahwa “Perencanaan karir merupakan proses dimana seseorang menjadi tahu atribut pribadi yang berkaitan dengan karir (keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik lain) dan rangkaian tahapan yang berkontribusi pada pencapaian karirnya”

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwa perencanaan karir adalah kemampuan individu untuk mengidentifikasi tujuan karir yang didalamnya melibatkan proses berkelanjutan berupa pemahaman diri, pemahaman tentang dunia kerja serta kemampuan memilih tujuan karir yang diinginkan. Sedangkan perencanaan karir untuk siswa adalah aktivitas siswa untuk mengetahui serta memahami diri sendiri dan keputusan karirnya dimasa depan.

b. Tujuan Perencanaan Karir

Tujuan perencanaan karir yaitu tujuan jangka panjang (*long-range goals*) dan tujuan jangka pendek (*short-range goals*).

a. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka waktu panjang adalah tujuan dari perencanaan karie yang dicapai dalam kurun waktu yang akan dating dalam waktu lama, termasuk dalam jangka panjang misalnya, gaya hidup (*life style*) yang ingin dicapai, dan nilai-nilai kehidupan (*values*) yang ingin direalisasikan dalam hidup.

b. Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka waktu pendek adalah tujuan dari perencanaan karir yang ingin dicapai dalam waktu yang segera datang, yang termasuk dalam jangka waktupendek misalnya, pemilihan jurusan, diploma, atau sertifikat yang ingin diperoleh dalam mempersiapkan diri dalam memegang jabatan tertentu dikelak kemudian hari, dari sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan. Winkel dan Sri Hastuti (2004:682-683)

c. Aspek-aspek Perencanaan Karir

Perencanaan karir memiliki aspek-aspek. Banyak aspek-aspek yang dikemukakan oleh ahli diantaranya:

Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2004:685)

“Aspek-aspek dalam perencanaan karir yang sesuai yaitu : a) Pemahaman diri yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kekurangan, b) Pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan yang harus dipenuhi supaya dapat mencapai sukses dalam berbagai pekerjaan,serta tentang dunia kerja dan kesempatan untuk maju dalam berbagai bidang pekerjaan, c) Berpikir secara rasional guna menemukan kecocokkan antara cirri-ciri kepribadian yang relevan terhadap kesuksesan dan kegagalan dalam suatu pekerjaan atau jabatan”.

Sedangkan menurut Uman Suherman (2009:116)

“Siswa yang mempunyai perencanaan karir memiliki aspek sebagai berikut : 1) Mempelajari informasi karir, 2) Membicarakan karir dengan orang dewasa, 3) Mengikuti pendidikan tambahan atau kuursus untuk menambah pengetahuan tentang keputusan karir, 4) Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, 5)Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan, 6) Mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan, 7) Mengetahui persyaratan pendidikan untuk pekerjaan yang diinginkan, 8) Dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah, 9) Mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia kerja yang diinginkan, 10) Mampu mengatur waktu luang secara efektif”.

Perencanaan karir individu dapat menelusuri melalui lima langkah :

1. *Self Assesment* (penilaian diri) adalah kumpulan informasi tentang diri individu (nilai-nilai, minat, keterampilan), penilaian berkelanjutan dan penilaian orang lain.
2. *Exploring opportunities* (mencari informasi tentang ada kesempatan di dalam atau diluar organisasi dan lembaga (pelatihan dan pengembangan metode lainnya).
3. *Making decisions and setting goals* (pembuatan keputusan dan penetapan tujuan) pembuatan tujuan pada jangka pendek dan jangka panjang, untuk pelatihan persyaratan, perubahan pekerjaan/departemen dll.
4. *Planning* (perencanaan) terdiri dari menentukan cara dan sarana untuk mencapai tujuan, mengharuskan individu untuk mencapai tujuannya, mempertimbangkan konsekuensinya, pengaturan tempat waktu dan persyaratan sumber daya.
5. *Persuit of achievement* (mengejar tujuan prestasi), tindakan oleh individu untuk keberhasilan dan kegagalan dan membuat keputusan untuk mempertahankan atau mengubah arah karir. Zlate dalam Veroniqa(2013:19)

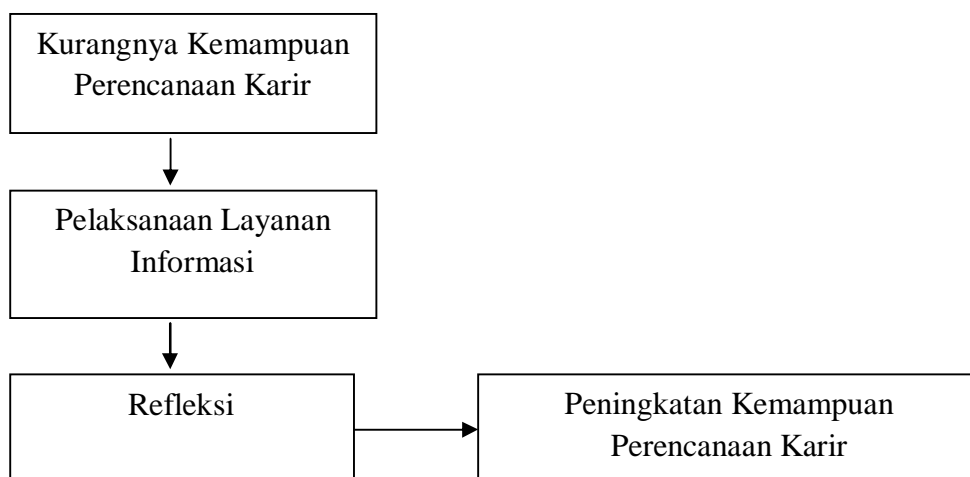
Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwa aspek-aspek perencanaan karir meliputi penilaian diri, mencari peluang kesempatan, pembuatan keputusan dan penetapan tujuan, perencanaan dan mengejar tujuan prestasi.

B. Kerangka Konseptual

Untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik dibutuhkan layanan informasi. Salah satu layanan dalam bimbingan konseling adalah layanan informasi. Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal. layanan informasi sangat banyak kegunaannya untuk peserta didik, guna memperluas wawasan peserta didik dalam mempertimbangkan arah pengembangan diri dalam pengambilan keputusan siswa sesuai minat dan bakat peserta didik. Selain itu layanan informasi juga dapat membantu berlangsungnya dalam peningkatan kemampuan perencanaan karir.

Oleh karena itu diharapkan layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual



C. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka konseptual yang telah diformulasikan, hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh Layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karir siswa MTs N 3 Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2008:117) berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2017:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti”.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang berjumlah dan terdiri atas 5 kelas. Sebagaimana yang tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII ¹	37
2	VIII ²	37
3	VIII ³	36
4	VIII ⁴	36
5	VIII ⁵	37
6	VIII ⁶	36
	Jumlah	220

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2008:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan menurut Arikunto (2017:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.” Berdasarkan pengertian tersebut sampel adalah sebagian dari penelitian dipandang dapat mewakili populasi untuk dijelaskan sebagai sumber data atau informasi dalam suatu penelitian

Adapun sampel dari penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Menurut Sugiono (2008:218) “Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif..” adalah siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 38 siswa sebagaimana yang tertera dalam tabel dibawah ini

Tabel 3.3

Jumlah Siswa kelas VIII-1 MTs N 3 Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	37

C. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses. Suatu proses merupakan langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk menandai seorang peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian.

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008: 14), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat *positivisme* digunakan peneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *Pre-eksperimental Design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada sekelompok orang yang dijadikan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2008:109) penelitian *Pre-eksperimental Design* ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one grup pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2008:110) *one grup pretest-posttest design* ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan *posttest*.

Penelitian ini menggunakan *one grup pretest-posttest design* karena dalam penelitian ini dilakukan pengukuran sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen (O_1) dan sesudah eksperimen (O_2). Perbedaan yang akan muncul pada O_1 dan O_2 adalah sebagai efek dari perlakuan. Jika digambarkan dalam pola *pretest dan posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Desain Penelitian (*One Grup Pretest-Posttest Design*)

O_1	X	O_2
-------------------------	----------	-------------------------

Keterangan:

O_1 : Observasi dilakukan sebelum diberikan perlakuan (pretest)

X : Memberikan layanan informasi untuk jangka waktu tertentu kepada siswa

O_2 : Observasi dilakukan setelah diberikan perlakuan (posttest)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan (pretest) kemudian dilihat perubahan yang terjadi sebagai dampak perlakuan yang diberikan.

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pretest: Pretest diberikan sebelum diberikan perlakuan oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal penelitian.

2. Perlakuan: Perlakuan yang peneliti lakukan adalah dengan memberikan layanan bimbingan kelompok yaitu berupa pemberian materi dan praktek langsung yang sesuai dengan topik yang akan dilaksanakan.
3. Posttest: Posttest diberikan setelah pemberian perlakuan kepada responden. Tujuannya adalah agar peneliti mengetahui tingkat keberhasilan.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua variable, yaitu variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y), dimana :

Variabel bebas (X) : Layanan Informasi

Variabel terikat (Y) : Kemampuan Perencanaan Karir

F. Defenisi Operasional

1. Layanan Informasi : Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.
2. Kemampuan Perencanaan Karir : Perencanaan karir merupakan proses dimana seseorang menjadi tahu atribut pribadi yang berkaitan dengan karir (keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik lain) dan rangkaian tahapan yang berkontribusi pada pencapaian karirnya.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan Angket skala

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008:317) “ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Menurut James dan Dian (dalam Paizaluddin dan Ermalinda, 2014:130) “Wawancara adalah sesuatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Disamping mendapatkan gambaran yang menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi yang penting”

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling di MTs N 3 Medan serta siswa di MTs N 3 Medan.

2. Skala

Model skala yang digunakan adalah modifikasi dari *skala likert* dimana hanya terdapat empat (4) pilihan jawaban saja. Menurut Suharsimi Arikunto (2017:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat

berupa pertanyaan dan pernyataan. Skala perencanaan karir digunakan untuk mengetahui peningkatan perencanaan karir individu siswa. Dalam perencanaan karir meliputi aspek-aspek *self assessment* (penilaian diri), *exploring opportunities* (mencari peluang kesempatan), *making decisions and goal setting* (pembuat keputusan dan penetapan tujuan), *planning* (perencanaan), *pursuit of achievement* (mengejar tujuan prestasi).

Setiap pernyataan dalam skala kemampuan perencanaan karir dilengkapi empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skor pernyataan positif dimulai dari 1 untuk sangat tidak sesuai (STS), 2 untuk tidak sesuai (TS), 3 untuk sesuai (S), 4 untuk sangat sesuai (SS). Skor pernyataan negatif dimulai dari 1 untuk sangat sesuai (SS), 2 untuk sesuai (S), 3 untuk tidak sesuai (TS), dan 4 untuk sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.5
Kisi-kisi Skala Perencanaan Karir

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item +	Item -	Jumlah
Perencanaan Karir	1. Self Assesment (Penilaian diri)	a. Mengetahui bakat dan minat yang ada dalam diri individu, serta keterampilan-keterampilan individu	4, 13, 32	33, 47	5
		b. Mampu menyebutkan kelebihan dan kekurangan yang individu miliki, serta	19, 38	9, 28, 29	5

		menilai keadaan individu			
2. Exploring opportunities (mencari peluang kesempatan)	a.	Menentukan lanjutan studi yang sesuai bakat dan minat individu.	6, 25	7, 8, 15	5
	b.	Mengikuti kegiatan diluar sekolah yang mendukung keterampilan, bakat, dan tujuan karir individu.	3, 14, 46	20, 45	5
3. Making decisions and goal setting (pembuatan keputusan dan penetapan tujuan)	a.	Pembuatan dan pemilihan keputusan karir individu.	2, 36, 44	1, 39	5
	b.	Penetapan tujuan karir individu (meliputi tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang).	23, 24	11, 30, 31	5
4. Planning (Perencanaan)	a.	Bagaimana cara individu dalam merencanakan dan mencapai tujuan karir.	10, 18, 37	41, 34	5
	b.	Dukungan individu untuk mencapai tujuan karirnya.	16, 21	22, 43, 49	5
5. Pursuit of achievement (mengejar tujuan prestasi)	a.	Tindakan individu untuk mencapai prestasi	12, 40, 42	5, 50	5
	b.	Tindakan individu untuk mempertahankan tujuan karir.	27, 35	17, 26, 48	5
Jumlah total			25	25	50

Skor untuk skala perencanaan karir yang positif secara berurutan adalah 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk perencanaan karir yang negatif secara berurutan adalah 1, 2, 3, 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin meningkat perencanaan karir siswa.

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2017:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Maka untuk mengetahui hasil dari pengolahan data peneliti menggunakan rumus korelasi produk moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum XY$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah total skor variabel terikat

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = Jumlah sampel yang diteliti

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut Arikunto (2017 : 239) untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r = Realibilitas Instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

I. Teknik Analisis Data

1. Menghitung skor perencanaan karir

Menghitung skor maksimal dan minimal dari nilai skala perencanaan karir individu siswa untuk menghitung skor masing-masing subjek. Sehingga dapat diketahui siswa mendapatkan skor perencanaan karir dalam kategori apa. Bila diinginkan penggolongan menjadi 3 kategori skor skala, menurut Saifuddin Azwar (2013 : 149) penentuan kategori skor perencanaan karir ke dalam tiga kategori yaitu :

1. $(\mu - 1,0\sigma) \leq X =$ Tinggi
2. $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma) =$ Sedang
3. $X < (\mu + 1,0\sigma) =$ Rendah

Keterangan :

$\mu =$ Mean Ideal

$\sigma =$ Standar Deviasi

$X =$ Skor yang diperoleh

2. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2017:349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest* ,maka rumusnya adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pre-test dengan post test

Xd : Deviasi masing –masing subjek (d- Md)

$\sum xd^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Profil Sekolah

1. Data Sekolah

- Nama Sekolah : MTs Negeri 3 Medan
- Alamat : Jl. Melati XIII, Helvetia Tengah, Medan
- Nomor Statistik Sekolah : 11.2.11.12.70.003
- Provinsi : Sumatera Utara
- Otonomi Daerah : Kota Medan
- Kecamatan : Medan Helvetia
- Desa/Kelurahan : Helvetia Tengah
- Jalan dan Nomor : Jl. Melati 13 Blok X PHM
- Kode Pos : 20124
- Telepon : (061) 8472306
- Daerah : Perkotaan
- Status Sekolah : Negeri
- Kelompok Sekolah : Inti
- Akreditasi : A
- Tahun Berdiri : 1997
- Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- Bangunan Sekolah : Bukan milik sendiri
- Organisasi Penyelenggaraan : Pemerintah

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

VISI:

“Menjadi Madrasah yang unggul dalam kualitas berdasarkan IMTAQ, dan menjadi kebanggaan umat, dijiwai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa”.

Indikator dari visi tersebut adalah:

1. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan / diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Mampu berfikir aktif, kreatif dan keterampilan memecahkan masalah.
3. Memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minat siswa.
4. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama islam secara benar dan konsekuen.
5. Dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
6. Memiliki lingkungan fisiki yang hijau dan bersih.
7. Memiliki kesadaran tinggi dalam mentaati aturan bernegara dan beragama serta memiliki toleransi dalam menyikapi perbedaan.

MISI :

“Disiplin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama, akhlatul karimah, pelayanan prima dengan meningkatkan profesionalisme guru, serta mengeratkan silaturrahmi”.

Indikator dari misi tersebut adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan akhratul karimah.
6. Mendorong lulusan yang berkualitas , berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT.

3. Organisasi Sekolah

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi MTs Negeri 3 Medan adalah sebagai berikut:

- Ø Kepala MTs Negeri 3 Medan
- Ø Ka. Tata Usaha MTs Negeri 3 Medan
- Ø Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- Ø Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
- Ø Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
- Ø Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

- Ø BK
- Ø Wali Kelas (Guru-guru)
- Ø OSIS
- Ø Siswa

4. Sumber Daya Manusia di Sekolah

Tugas dan peranan setiap komponen organisasi unit MTs Negeri 3 Medan adalah sebagai berikut:

- Ø Kepala MTs Negeri 3 Medan

Dalam pelaksanaan tugas, kepala sekolah berperan sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor, dan pimpinan leader inovator.

- Ø Ka. Tata Usaha MTs Negeri 3 Medan

Adapun susunan yang ingin dicapai dari bidang ketata usahaan adalah:

- Pengelolaan surat-surat
- Pengelolaan administrasi umum
- Pemantapan pengelolaan data kepegawaian, data kenaikan pangkat / tingkat dan berkaki.

- Ø Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah:

- Menyusun dan menyebarkan kalender pendidikan
- Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran

- Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester), program setahun pelajaran, dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kegiatan belajar siswa, serta pembagian rapot dan STTB
- Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- Mengatur pengembangan MGMPP dan koordinator mata pelajaran
- Mengatur mutasi siswa
- Melakukan supervisi administrasi dan akademik
- Menyusun laporan

Ø Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana adalah:

- Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- Merencanakan program pengadaannya
- Mengatur pemanfaatan saran dan prasarana
- Mengelola, perawatan, perbaikan, dan pengisian
- Mengatur pembukuannya
- Menyusun laporan

Ø Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah:

- Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan konseling, mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, kerindangan, kesehatan, keamanan)
- Mengatur dan membina program kegiatan osis meliputi kepramukaan dan paskibraka
- Mengatur program pesantren kilat
- Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
- Mengadakan cerdas cermat, olahraga, prestasi
- Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa

Ø Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang humas adalah:

- Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite sekolah
- Menyelenggarakan buku sosial – karya wisata
- Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (gebyar pendidikan)
- Menyusun laporan

Ø Guru

Adapun tugas guru adalah :

- Membuat program pengajaran (rencana kegiatan belajar mengajar)
- Membuat satuan pengajaran
- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- Melaksanakan kegiatan penilaian belajar (semester/ tahunan)
- Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawab seorang guru
- Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- Membuat dan menyusun lembaran kerja (job sheet) untuk mata pelajaran yang memerlukan lembar kerja
- Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing –masing siswa

Ø Wali Kelas

Adapun tugas wali kelas adalah:

- Mengelola dan mengatur kelas siswa dengan cara mengikutsertakan siswa dalam mengelola kelas agar tetap nyaman, tertib dan bersih.
- Menyelenggarakan administrasi kelas, seperti :
 - Membuat denah kelas
 - Membuat papan absensi
 - Membuat daftar pelajaran siswa dan daftar kebersihan kelas
 - Membuat buku absensi siswa dan buku kegiatan belajar mengajar
 - Membuat tata tertib kelas
- Menyusun dan membuat statistik bulanan siswa

- Mengisi daftar nilai siswa
- Membuat catatan khusus tentang siswa
- Mencatat mutasi siswa, jika ada
- Mengisi buku laporan pendidikan (rapor)

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

a. Infrastruktur Sekolah

Untuk pelaksanaan KBM dan pengelolaan sekolah lainnya, infrastruktur sekolah yaitu berupa ruangan juga memiliki peranan penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing, diantaranya yaitu:

- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| a. Ruang Kelas | : Kelas VII 5 ruangan |
| | Kelas VIII 6 ruangan |
| | Kelas IX 6 ruangan |
| b. Ruang Perpustakaan | : 1 ruangan |
| c. Ruang Laboratorium IPA | : 1 ruangan |
| d. Ruang Kepala | : 1 ruangan |
| e. Ruang Guru | : 1 ruangan |
| f. Ruang Tata Usaha | : 1 ruangan |
| g. Ruang BP / BK | : 1 ruangan |
| h. Ruang UKS | : 1 ruangan |
| i. Gudang | : 1 ruangan |
| j. Kamar Mandi Kepala | : 1 ruangan |
| k. Kamar Mandi Guru | : 2 ruangan |

- l. Kamar Mandi Siswa : 2 ruangan
- m. Kamar Mandi Siswi : 2 ruangan
- n. Kantin : 2 ruangan
- o. Lapangan Olahraga : 1 lapangan
- p. Dan Masjid Nurul Iman yang juga berada di lingkungan sekolah.

6. Prestasi Sekolah

Adapun Prestasi Yang Dicapai Siswa/ I Lainnya yakni:

Pemenang Lomba / Kejuaraan

- 1. Kejuaraan Sains : 1 Orang
- 2. Juara II Tk Nasional : 1 Orang
- 3. Juara II Siswa Berprestasi Se Kota Medan : 1 Orang

a. Prestasi yang dicapai Tahun 2012 dan 2013:

- Juara 2 lomba perpustakaan Tk. Provinsi
- Pameran Pendidikan di Jakarta mewakili Provinsi Sumatera Utara
- Festival film pelajar Tk. Nasional mewakili Provinsi Sumatera Utara

b. Beasiswa Diperoleh dari :

- Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara
- DIPA MTsN 3 Medan
- Dinas Pendidikan Kota Medan

B. Penyajian Data

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya Pengaruh Layanan Informasi terhadap Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Kelas VIII Siswa MTs N 3 Medan. Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan akan disajikan dalam bentuk analisa data dengan sampel responden siswa sebanyak 37 orang siswa.

Dalam hal ini disajikan daftar item sebelum uji coba dari nomor 1 sampai dengan 50. Tiap item disediakan alternatif jawaban yang kategori dan bobotnya menggunakan skala likert.

Skor untuk skala kemampuan perencanaan karir yang positif antara lain :

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

Skor untuk skala kemampuan perencanaan karir yang negatif antara lain :

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin meningkat kemampuan perencanaan karir siswa.

C. Penyajian Data Identitas Responden

Keadaan responden yang ada di kelas VIII-1 MTs N 3 Medan dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Identitas Responden dan Daftar Hadir Kelas VIII-1

No	Nama	Pre-Tes	Layanan 1	Layanan 2	Layanan 3	Post-Tes
1	Abid Basyir Aziz H	√	√	√	√	√
2	Achamad Rifqi F	√	√	√	√	√
3	Ade Fikri	√	√	√	√	√
4	A.Husnan Na'im Nasution	√	√	√	√	√
5	Ahmad Rahmi	√	√	√	√	√
6	Awfa Fatika Riyanda	√	√	√	√	√
7	Ayu Syahfitri	√	√	√	√	√
8	Aziz Munawwar Nasution	√	√	√	√	√
9	Barik Handofa Paradat	√	√	√	√	√
10	Doly Naufal Shadiq Hasibuan	√	√	√	√	√
11	Erika Silfani	√	√	√	√	√
12	Fithrah Amalia Sirait	√	√	√	√	√
13	Isnay Adhilla Lubis	√	√	√	√	√
14	Marysha Ayudia	√	√	√	√	√
15	Maulidia Humairah Hidayat	√	√	√	√	√
16	Melati	√	√	√	√	√
17	M. Alvin Kurniawan	√	√	√	√	√
18	M. Anwar Nasution	√	√	√	√	√
19	M. Noufal Susilo	√	√	√	√	√
20	M. Rajak Salim Siregar	√	√	√	√	√
21	M. Reza Alfarezi Anwar	√	√	√	√	√
22	M. Tegar Triandana	√	√	√	√	√

23	Muhassanah Nasution	√	√	√	√	√
24	Mutia Zulaika	√	√	√	√	√
25	Nabila Indrainy	√	√	√	√	√
26	Najwa Fitridiansyah	√	√	√	√	√
27	Nayla Marhamah	√	√	√	√	√
28	Nayla Syifa Aisy	√	√	√	√	√
29	Putri Isnaini Dzakwan	√	√	√	√	√
30	Sabri Revandi Lingga	√	√	√	√	√
31	Safa Nur Hanifah Br.Purba	√	√	√	√	√
32	Wirda Zhafira Lubis	√	√	√	√	√
33	Zahirah Ardina	√	√	√	√	√
34	Zalfa Zahira Lubis	√	√	√	√	√
35	Zaskia Az-zahra	√	√	√	√	√
36	Zaskia Naura Rianto	√	√	√	√	√
37	Zein Kurniawan	√	√	√	√	√

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 37 orang.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas VIII-1 yang berjumlah 37 orang.

Sebelum melakukan penyebaran instrumen kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK di sekolah maka ditentukan siswa kelas VIII-2 untuk menyebarkan instrumen untuk diuji coba dan menentukan siswa kelas VIII-1 sebagai subjek dari penelitian. Penyebaran instrumen dengan alternatif dimaksudkan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

E. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen diuji cobakan kepada 37 responden (siswa kelas VIII-2 MTs N 3 Medan) yang tidak terlibat dalam pemberian perlakuan dalam penelitian, diuji validitasnya dengan menggunakan program *SPSS For Window seri 22.0*.

Jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq dari pada koefisien di tabel nilai-nilai kritis r tabel, yaitu pada taraf signifikansi 5% atau 1% dengan $N = 37$, instrument tes yang di uji cobakan tersebut dapat dinyatakan valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% yaitu 0,3246. Sujarweni (2014 :106)

Setelah diuji cobakan, maka item instrumen yang valid antara lain :

Tabel 4.2

Data Validitas Instrumen Kemampuan Perencanaan Karir

No	Nomor Pernyataan yang Valid	r_{hitung}	$r_{tabel} (=5\%, N =37)$	Keterangan
1	1	0,343	0,324	Valid
2	5	0,325	0,324	Valid
3	7	0,538	0,324	Valid
4	16	0,341	0,324	Valid
5	17	0,510	0,324	Valid
6	20	0,338	0,324	Valid
7	23	0,361	0,324	Valid
8	24	0,533	0,324	Valid
9	25	0,470	0,324	Valid
10	26	0,748	0,324	Valid
11	27	0,399	0,324	Valid
12	28	0,376	0,324	Valid
13	30	0,477	0,324	Valid

14	33	0,484	0,324	Valid
15	34	0,351	0,324	Valid
16	35	0,423	0,324	Valid
17	40	0,486	0,324	Valid
18	41	0,480	0,324	Valid
19	48	0,361	0,324	Valid
20	49	0,498	0,324	Valid
21	50	0,425	0,324	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang valid sebanyak 21 pernyataan dari 50 pernyataan. Yaitu item no 1, 5, 7, 16, 17, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 33, 34, 35, 40, 41, 48, 49, 50.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2014:193) menjelaskan bahwa uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Peneliti dalam pengolahan uji realibitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS For Window seri 22.0* dan hasil uji reabilitas dari 21 item pernyataan adalah 0,734 (untuk N = 37) sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel.

F. Menghitung Skor Kemampuan Perencanaan Karir

Hasil dari penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa dapat dilihat dan dianalisis dari hasil skor peningkatan perencanaan karir

siswa. Hasil skor perencanaan karir siswa dari pre-test dan post-test sebagai berikut:

Tabel 4.3

Skor Skala Kemampuan Perencanaan Karir Pre-Test dan Post-Test

No	Nama	Hasil Skor				Peningkatan
		Pre-Test	Ket	Post-Tes	Ket	
1	Abid Basyir Aziz H	35	Rendah	60	Sedang	25
2	Achamad Rifqi F	35	Rendah	78	Tinggi	43
3	Ade Fikri	34	Rendah	53	Sedang	19
4	A.Husnan Na'im Nasution	38	Rendah	60	Sedang	22
5	Ahmad Rahmi	36	Rendah	75	Tinggi	39
6	Awfa Fatika Riyanda	39	Rendah	65	Tinggi	26
7	Ayu Syahfitri	39	Rendah	67	Tinggi	28
8	Aziz Munawwar Nasution	36	Rendah	79	Tinggi	43
9	Barik Handofa Paradat	37	Rendah	69	Tinggi	32
10	Doly Naufal Shadiq Hasibuan	34	Rendah	77	Tinggi	43
11	Erika Silfani	38	Rendah	69	Tinggi	31
12	Fithrah Amalia Sirait	34	Rendah	60	Sedang	26
13	Isnay Adhilla Lubis	34	Rendah	67	Tinggi	33
14	Marysha Ayudia	40	Rendah	78	Tinggi	38
15	Maulidia Humairah Hidayat	34	Rendah	62	Sedang	28
16	Melati	34	Rendah	65	Tinggi	31
17	M. Alvin Kurniawan	34	Rendah	72	Tinggi	38
18	M. Anwar Nasution	39	Rendah	57	Sedang	18
19	M. Noufal Susilo	37	Rendah	69	Tinggi	32
20	M. Rajak Salim Siregar	39	Rendah	80	Tinggi	41
21	M. Reza Alfarezi Anwar	34	Rendah	57	Sedang	23
22	M. Tegar Triandana	37	Rendah	78	Tinggi	41
23	Muhassanah Nasution	38	Rendah	66	Tinggi	28
24	Mutia Zulaika	37	Rendah	61	Sedang	24
25	Nabila Indrainy	37	Rendah	64	Tinggi	27
26	Najwa Fitridiansyah	35	Rendah	64	Tinggi	29
27	Nayla Marhamah	38	Rendah	63	Tinggi	25
28	Nayla Syifa Aisy	39	Rendah	70	Tinggi	31
29	Putri Isnaini Dzakwan	36	Rendah	59	Sedang	23
30	Sabri Revandi Lingga	40	Rendah	66	Tinggi	26
31	Safa Nur Hanifah Br.Purba	40	Rendah	70	Tinggi	30
32	Wirda Zhafira Lubis	40	Rendah	62	Sedang	22

33	Zahirah Ardina	37	Rendah	61	Sedang	24
34	Zalfa Zahira Lubis	39	Rendah	69	Tinggi	30
35	Zaskia Az-zahra	36	Rendah	56	Sedang	20
36	Zaskia Naura Rianto	38	Rendah	63	Tinggi	25
37	Zein Kurniawan	40	Rendah	58	Sedang	18
Σ		1367		2449		1082
Rata-rata Jumlah		36,94		66,18		

Kategori Skor: Tinggi $63 \geq X$, Sedang : $42 \leq X \leq 63$, Rendah ≤ 42

Berdasarkan hasil perbandingan skor pre-test dan post-test diatas dapat dilihat bahwa siswa sudah mengalami kenaikan skor perencanaan karir dari yang rendah menjadi sedang dan tinggi. Skor rata-rata siswa mengalami peningkatan dari pre-test 36,94 dan post-test 66,18. Jadi, total kenaikan skor dari pre-test dan pos-test setelah diberikan layanan sebanyak 3 kali adalah 29,24. Sehingga dapat dilihat bahwa layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

G. Kecendrungan Variabel Penelitian

Untuk menentukan kecendrungan setiap variabel menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $M_o > M_i$, maka variabel cenderung tinggi
2. Jika $M_o < M_i$, maka variabel cenderung rendah.

Untuk menghitung Mean Empirik (M_o) digunakan rumus :

$$M_o = \frac{\sum xi}{N}$$

$$M_o = \frac{1367}{37}$$

$$M_o = 36,94$$

Sedangkan untuk menghitung Mean Hipotik (Mi) :

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$Mi = \frac{40 + 34}{2}$$

$$Mi = \frac{74}{2}$$

$$Mi = 37$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $M_o = 36,94$ dan $M_i = 37$

Jadi $M_o < M_i$ ($36,94 < 37$) berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa MTs N 3 Medan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki pemahaman karir yang cenderung rendah sebelum diberikan layanan informasi.

H. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,813 > 2,026$ sesuai dengan hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas VIII MTs N 3 Medan. Pada jumlah sampel 37 orang dengan taraf signifikan 5% dapat diterima. Dengan demikian tingkat kemampuan perencanaan karir siswa menjadi lebih baik setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi.

I. Perhitungan Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir

Untuk menentukan peningkatan kemampuan perencanaan karir digunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{\text{Mean Posttest} - \text{Mean Pretest}}{\text{Mean Pretest}} \times 100\%$$

$$D = \frac{66,18 - 36,94}{36,94} \times 100\%$$

$$D = \frac{29,24}{36,94} \times 100\%$$

$$D = 0,791 \times 100\%$$

$$D = 79,1 \%$$

Dari perhitungan diatas diperoleh bahwa pengaruh pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Kemampuan Perencanaan Karir siswa kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebesar 79,1%. Sedangkan 20,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

J. Diskusi Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir Siswa Kelas VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dan untuk mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karir siswa VIII MTs N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi.

Instrumen yang sudah disebarkan adalah instrumen skala kemampuan perencanaan karir siswa. Hasil analisis data terbukti terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII Mts N 3 Medan. Hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis yang mana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,813 > 2,026$).

Dari hasil instrumen yang disebarkan sebelum pemberian layanan dan sesudah pemberian layanan sebanyak 3 kali yang telah dianalisis, menyatakan bahwa terdapat peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata siswa mengalami peningkatan dari pre-test 36,94 dan post-test 66,18. Jadi, total kenaikan skor dari pre-test dan pos-test adalah 29,24. Sehingga dapat dilihat bahwa layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

Dalam hal ini jelas bahwa layanan informasi dapat membantu menyelesaikan salah satu masalah siswa. Apabila potensi yang ada disekolah digunakan secara baik dan optimal akan mewujudkan tercapainya tujuan sekolah. Pimpinan sekolah mengatur dan mengawasi segala kegiatan sekolah, guru, karyawan dan lainnya serta melakukan kerja sama. Mempergunakan sarana dan prasarana serta potensi yang ada disekolah untuk mendukung terwujudnya tujuan sekolah. Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang dapat membantu siswa agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, dan berperilaku jujur.

Layanan informasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa. Hal ini juga diperkuat melalui hasil wawancara dengan

salah satu siswa yang mana sebelum mendapatkan layanan siswa belum memiliki rencana karir, setelah pemberian layanan sebanyak 3 kali siswa mampu merencanakan karirnya. Siswa mampu merencanakan sekolah lanjutan dan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Dalam hal ini semakin baik layanan informasi yang diberikan maka semakin meningkat kemampuan perencanaan karir siswa. Maka hipotesis penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh Layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karir siswa MTs N 3 Medan tahun pembelajaran 2018/2019.”

K. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari akan hasil penelitian masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh faktor diantaranya :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti yang mengakibatkan masalah dalam pembuatan proposal, penelitian, hingga pengolahan.
2. Dalam melakukan penelitian, keterbatasan media untuk menyampaikan materi layanan kepada siswa.
3. Penulis juga menyadari kekurangan dalam membuat instrumen yang baik, ditambah kekurangan pengetahuan dalam menyusun teori-teori yang sesuai pokok bahasan.

Kelemahan diatas diluar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, untuk itu peneliti menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa. Hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis yang mana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,813 > 2,026$).
2. Terdapat peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan sebanyak 3 kali. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata siswa mengalami peningkatan dari pre-test 36,94 dan post-test 66,18. Jadi, total kenaikan skor dari pre-test dan pos-test adalah 29,24. Hal ini juga diperkuat melalui hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mana sebelum mendapatkan layanan siswa belum memiliki rencana karir, setelah pemberian layanan sebanyak 3 kali siswa mampu merencanakan karirnya. Siswa mampu merencanakan sekolah lanjutan dan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Sehingga dapat dilihat bahwa layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan sebagaiberikut:

1. Diharapkan guru BK memberikan layanan informasi secara teratur dan sistematis untuk membantu siswa dalam perencanaan karirnya.
2. Diharapkan pihak sekolah lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat dipergunakan khususnya dalam kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa.
3. Diharapkan siswa agar lebih berperan aktif dalam kegiatan layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK.
4. Disarankan kepada peneliti yang lain untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan perencanaan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2013. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marwansyah. 2012. Manajemen SDM. Bandung: Alfabeta
- Mu'awanah, Elfi dan Rifa Hidayah. 2012. Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis. Bandung: Alfabeta
- Prayitno. 2017. Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Prayitno, Erman Amti. 2013. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta
- Sirait, Justine. 2006. Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Uman. 2009. Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan. Bandung: UPI
- Tohirin. 2008. Bimbingan Konseling di Sekolah Madrasah. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Winkel dan Sri Hastuti. 2004. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abdi.
- Wiratna, Sujarweni. 2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Prihatiningsih, Veroniqa D. 2013. Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas VIII C SMP N 1 Banjarnegara Tahun 2012/2012. Yogyakarta: UNY